

ABSTRAK

Latar Belakang: Hidrokuinon merupakan salah satu senyawa aktif yang sering ditambahkan dalam krim pemutih. Hidrokuinon digunakan sebagai pemutih dan pencegahan pigmentasi yang bekerja menghambat enzim tirosinase yang berperan dalam penggelapan kulit. Krim yang mengandung hidrokuinon akan terakumulasi dalam kulit dan dapat menyebabkan mutasi dan kerusakan, oleh karena itu demi keamanan konsumen, analisis krim yang mengandung hidrokuinon ini sangat diperlukan.

Metode: Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dimana sampel yang digunakan yaitu 18 krim sampel racikan klinik kecantikan yang beredar di kota Jambi. Uji kualitatif dilakukan dengan uji organoleptik dan uji warna (menggunakan FeCl_3 dan $\text{Ag}(\text{NH}_3)_2$) sedangkan uji kuantitatif menggunakan spektrofotometer Uv-Vis.

Hasil: Penelitian menunjukkan hasil bahwa dari 18 sampel krim wajah racikan klinik kecantikan yang beredar di kota Jambi terdapat 2 sampel positif hidrokuinon Krim A dan C dengan kadar 0,002% dan 0,001%.

Kesimpulan: Berdasarkan 18 krim sampel racikan klinik kecantikan yang beredar di kota Jambi hanya 2 krim sampel yang mengandung hidrokuinon.

Kata Kunci: Kosmetik, Krim Pemutih, Hidrokuinon